

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAGERIAL, UKURAN PERUSAHAAN
DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen**



Diajukan Oleh :

**Novie Dyta Hayuningtyas
0412010323/FE/EM**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

**PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM, UKURAN PERUSAHAAN
DAN TINGKAT PERTUMBUHAN TERHADAP STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE*
YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Novie Dyta Hayuningtyas
0412010323/FE/EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2008**

SKRIPSI

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAGERIAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

Novie Dyta Hayuningtyas
0412010323/FE/EM

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS

Tanggal :

Mengetahui
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 195 803 251 988 031 001

SKRIPSI

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAGERIAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Novie Dyta Hayuningtyas
0412010323/FE/EM

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal, 26 Nopember 2010

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS

Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS
Sekretaris

Dra. Ec. Nurjanti Takarini, MSi
Anggota

Wiwik Handayani, SE, MSi

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 196 309 241 989 031 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam penelitian ini hingga selesainya skripsi penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan, kesempatan serta pengorbanan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati menyatakan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penyelesaian penelitian ini.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, khususnya

Formatted: Indonesian

segenap Dosen Jurusan Manajemen yang telah membekali penulis dengan ilmu yang sangat berguna dan berharga.

6. Ibu serta keluarga tercinta yang telah memberi dukungan baik moril maupun materiil.
7. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat memberi sumbangan yang berguna bagi almamater tercinta.

Surabaya, Nopember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKSI.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Modal.....	12
2.2.1.1. Pengertian Modal	12
2.2.1.2. Pemenuhan Kebutuhan Modal	13
2.2.1.3. Biaya Penggunaan Modal	14
2.2.1.4. Sumber-Sumber Penawaran Modal	15
2.2.2. Struktur Modal.....	20
2.2.2.1. Pengertian Struktur Modal	20

2.2.2.2. Struktur Modal Yang Optimal	22
2.2.2.3. Pengukuran Struktur Modal	23
2.2.3. Kepemilikan Saham Manajerial	23
2.2.4. Ukuran Perusahaan	25
2.2.5. Tingkat Pertumbuhan Penjualan.....	27
2.2.6. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal	29
2.2.7. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.....	30
2.2.8. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal.....	31
2.3. Kerangka Pikir	32
2.4. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	34
3.1.1. Variabel Terikat (<i>dependent variabel</i>)	34
3.1.2. Variabel Bebas (<i>independent variabel</i>).....	34
3.2. Teknik Penentuan Sampel	35
3.2.1. Populasi	35
3.2.2. Sampel.....	36
3.3. Teknik Pengumpulan Data	37
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	37
3.4.1. Teknik Analisis.....	37
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	38
3.4.3. Uji Hipotesis	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	44
4.1.1. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.....	44
4.1.2. PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk	45
4.1.3. PT. Sekar Laut, Tbk.....	46
4.1.4. PT. Siantar Top, Tbk	47
4.1.5. PT. Ultrajaya Milk, Tbk	48
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	49
4.3. Uji Outlier.....	53
4.4. Uji Asumsi Klasik	54
4.4.1. Autokorelasi.....	54
4.4.2. Multikolinier.....	55
4.4.3. Heteroskedasitas	55
4.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	56
4.5.1. Teknik Analisis.....	56
4.5.2. Uji Hipotesis	58
4.6. Pembahasan Dari Hasil Hipotesis.....	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data stuktur modal perusahaan manufaktur <i>food and beverage</i> di BEI tahun 2004 sampai 2009.....	4
Tabel 4.1.	Data Kepemilikan Manajerial (X_1) pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang dijadikan sampel Periode 2004 – 2009	50
Tabel 4.2.	Data Ukuran Perusahaan (X_2) pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang dijadikan sampel Periode 2004 – 2009.....	51
Tabel 4.3.	Data Pertumbuhan Penjualan (X_3) pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang dijadikan sampel Periode 2007 – 2009	52
Tabel 4.4.	Data Struktur Modal (Y) pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang dijadikan sampel Periode 2007 – 2009.....	53
Tabel 4.5.	Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4.6.	Uji Heteroskedasitas dengan Korelasi Rank Spearman	56
Tabel 4.7.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.8.	Hasil Uji F	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	32
Gambar 3.1. Kurva distribusi F	41
Gambar 3.2. Kurva distribusi t	42
Gambar 4.1. Kurva Statistik Durbin Watson.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- | | | |
|----------|---|---------------------|
| Lampiran | 1 | Data-Data Sekunder |
| Lampiran | 2 | Hasil Analisis Data |

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAGERIAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Abstrak

Pada umumnya perusahaan cenderung untuk menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen, sedangkan modal asing yaitu modal yang berasal dari kreditur dan merupakan hutang bagi perusahaan, hanya digunakan sebagai pelengkap saja apabila dana yang dibutuhkan kurang mencukupi. Oleh karena itu, diperlukan adanya kebijaksanaan dalam menentukan apakah kebutuhan dana perusahaan akan dibelanjai oleh modal sendiri atau dengan modal asing. Dalam hal ini perusahaan harus mengetahui terlebih dahulu biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh dana tersebut. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh antara kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan periode tahun 2004 sampai dengan 2009 yang diambil di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dan uji Asumsi Klasik dengan menggunakan program SPSS 15.0

Hasil pengujian diperoleh bahwa hasil model telah cocok untuk menghubungkan antara Kepemilikan Manajerial (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), dan Pertumbuhan Penjualan (X_3) terhadap Struktur Modal. Sedangkan hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa variabel Kepemilikan Manajerial (X_1) berpengaruh terhadap Struktur Modal. Variabel Ukuran Perusahaan (X_2) tidak ada pengaruh terhadap Struktur Modal. Variabel Pertumbuhan Penjualan (X_3) berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Keyword : Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam menghadapi situasi dan kondisi perekonomian seperti sekarang ini setiap perusahaan harus mampu melakukan pengelolaan terhadap setiap kegiatan-kegiatan usahanya, baik dibidang pemasaran, produksi, SDM dan keuangan, agar perusahaan dapat tetap bertahan atau bahkan dapat meningkatkan kegiatan usahanya dalam pengelolaan di bidang keuangan. Salah satu unsur yang perlu mendapat perhatian adalah sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi atau mengembangkan usahanya.

Pada prinsipnya pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan dapat disediakan dari sumber *intern* perusahaan, yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri didalam perusahaan. Di samping sumber intern, dalam memenuhi kebutuhan dana suatu perusahaan dapat pula menyediakan dari sumber *ekstern* perusahaan, yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal dari pemilik.

Pada umumnya perusahaan cenderung untuk menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen, sedangkan modal asing yaitu modal yang berasal dari kreditur dan merupakan hutang bagi perusahaan, hanya digunakan sebagai pelengkap saja apabila dana yang dibutuhkan kurang mencukupi. Oleh karena itu, diperlukan adanya kebijaksanaan dalam menentukan apakah kebutuhan dana perusahaan akan dibelanjai oleh modal

sendiri atau dengan modal asing. Dalam hal ini perusahaan harus mengetahui terlebih dahulu biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh dana tersebut.

Keputusan pendanaan merupakan salah satu dari tiga keputusan utama dalam fungsi manajemen keuangan yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya yang mencerminkan sebagai kebijakan struktur modal. (Sutrisno, 2000 : 8).

Kebijakan mengenai struktur modal merupakan keseimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian (penambahan hutang memperbesar resiko perusahaan sekaligus juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan). Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Dengan kata lain, kebijakan struktur modal yang diambil oleh suatu perusahaan tidak akan terlepas dari upaya perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Dengan demikian, dalam mempertimbangkan kebijakan struktur modal tersebut ada satu permasalahan yang sering timbul, yakni seberapa besar modal sendiri dan seberapa besar modal pinjaman yang harus digunakan oleh perusahaan.

Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal atau dananya mengutamakan pemenuhan modal atau dana yang berasal dari sumber *intern*, maka hal ini akan mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar. Tetapi dengan semakin meningkatnya kebutuhan dana atau modal karena pertumbuhan perusahaan, sedang dana dari sumber *intern*

(dalam perusahaan) sedang digunakan semua, maka tidak ada jalan lain selain menggunakan modal yang berasal dari sumber *ekstern* (luar perusahaan), baik dengan mengeluarkan saham baru ataupun hutang. Apabila perusahaan menggunakan modal dari hutang maka ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sangat besar, sedangkan apabila menggunakan sumber modal dari mengeluarkan saham baru, maka akan membutuhkan biaya yang sangat mahal. Oleh karena itu seorang manajer keuangan harus hati-hati dalam menentukan struktur modal perusahaannya, karena struktur modal berakibat secara langsung terhadap biaya modal, keputusan *capital budgeting* dan harga pasar.

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan manufaktur *food and beverage* yang go publik di Bursa Efek Indonesia, karena terdapat suatu permasalahan yang sedang dihadapi yaitu tingginya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan manufaktur *food and beverage* yang go publik di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mencerminkan bahwa ketergantungan para perusahaan *food and beverage* di Indonesia yang go publik di BEI terhadap pihak luar sangatlah besar. Jika keadaan ini terus bertahan dan tidak segera dibenahi maka akan membahayakan bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dengan adanya tingginya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan maka akan menyebabkan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut juga akan semakin tinggi, sehingga akan membuat menurunnya nilai perusahaan di mata para investor.

Berikut ini data tentang stuktur modal perusahaan manufaktur *food and beverage* yang go publik di BEI tahun 2004 sampai 2009.

Tabel 1.1. Data stuktur modal perusahaan manufaktur *food and beverage* di BEI tahun 2004 sampai 2009.

No	Perusahaan	Struktur Modal (%)					
		2004	2005	2006	2007	2008	2009
1	PT. Indofood Sukses Makmur	152,51	129,25	84,37	82,78	118,65	135,18
2	PT. Prasidha Aneka Niaga	-170,45	202,41	113,39	124,33	101,64	38,19
3	PT. Sekar Laut	-72,67	172,39	37,84	33,97	41,03	31,91
4	PT. Siantar Top	13,18	12,64	12,28	12,05	11,51	8,46
5	PT. Ultrajaya Milk	49,47	21,65	9,49	35,82	13,93	12,91
Rata-Rata		-5,59	107,67	51,47	57,79	57,35	45,33

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas diketahui bahwa rata-rata struktur modal dari tahun 2004 sampai 2009 perusahaan manufaktur *food and beverage* di BEI mengalami penurunan. Pada tahun 2004 untuk rata-rata struktur modal perusahaan manufaktur *food and beverage* di BEI sebesar -5,59%, dimana struktur modal tertinggi sebesar 152,51% terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur, sedangkan struktur modal yang terkecil terjadi pada PT. Prasidha Aneka Niaga yaitu sebesar -170,45%. Tahun 2005 untuk rata-rata struktur modal perusahaan manufaktur *food and beverage* di BEI sebesar 107,67%, dimana struktur modal tertinggi sebesar 202,41% terjadi pada PT. Prasidha Aneka Niaga, sedangkan struktur modal yang terkecil terjadi pada PT. Siantar Top yaitu sebesar 12,64%. Tahun 2006 untuk rata-rata struktur modal perusahaan manufaktur *food and beverage* di BEI sebesar 51,47%, dimana struktur modal tertinggi sebesar 113,39% terjadi pada PT. Prasidha Aneka Niaga, sedangkan struktur modal yang terkecil terjadi pada PT. Ultrajaya Milk yaitu sebesar 9,49%. Tahun 2007 untuk rata-rata struktur modal perusahaan manufaktur *food and beverage* di BEI sebesar 57,79%, dimana struktur modal tertinggi sebesar 124,33% terjadi pada PT. Prasidha Aneka

Niaga, sedangkan struktur modal yang terkecil terjadi pada PT. Siantar Top yaitu sebesar 12,05%. Sedangkan untuk tahun 2008 rata-rata struktur modal untuk perusahaan manufaktur *food and beverage* di BEI sebesar 57,35%, dimana struktur modal tertinggi sebesar 118,65% terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur, sedangkan struktur modal yang terkecil terjadi pada PT. Siantar Top yaitu sebesar 11,51%. Kemudian untuk tahun 2009 rata-rata struktur modal untuk perusahaan manufaktur *food and beverage* di BEI sebesar 45,33%, dimana struktur modal tertinggi sebesar 135,18% terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur, sedangkan struktur modal yang terkecil terjadi pada PT. Siantar Top yaitu sebesar 8,46%.

Dari hasil pengumpulan data tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya struktur modal dipengaruhi oleh hutang dan modal sendiri. Besarnya struktur modal yang telah diuraikan pada permasalahan diatas adalah dikarenakan perusahaan lebih mengutamakan hutang ketimbang modal sendiri. Sedangkan kecilnya struktur modal suatu perusahaan disebabkan perusahaan cenderung lebih memilih menggunakan modal sendiri untuk pemenuhan kebutuhan dana ketimbang menggunakan hutang. Hal ini menjadi tugas bagi seorang manajer keuangan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Seorang manajer keuangan harus mampu menentukan sumber modal yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan produksi perusahaan agar perusahaan tidak terlalu bergantung kepada pihak luar.

Penelitian yang menguji hubungan antara struktur kepemilikan dengan struktur modal dilakukan oleh Moh'd et. al. (1980) yang menguji struktur kepemilikan saham terhadap kebijakan hutang perusahaan baik secara *time series* maupun *cross sectional*, bahwa struktur kepemilikan saham oleh pihak

eksternal (institusional) dan kepemilikan internal (manajer) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio hutang. (Rahayu dan Faisal, 2005:194-195).

Pada ukuran perusahaan (*Firm Size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan perusahaan besar cenderung memiliki level utang tinggi karena perusahaan besar memiliki kemudahan untuk mengakses pihak ketiga. Hal ini dikatakan sebagai akibat dari *size effect*. Disisi lain perusahaan kecil secara umum tidak memiliki posisi yang kuat terhadap persoalan utang, karena kapabilitas terhadap pinjamannya dibatasi. (Tarjo, 2005 : 85-86).

Sedangkan pada tingkat pertumbuhan perusahaan (*GROW*) merupakan salah satu proksi dari kesempatan investasi. Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Perusahaan yang mempunyai aktiva tetap jangka panjang, terutama permintaan akan produk cukup meyakinkan, akan banyak menggunakan hutang jangka panjang. Tetapi sebaliknya jika aktiva tetap tersebut dapat dijual maka dapat menambah aktiva lancar perusahaan sehingga perusahaan dapat mengurangi proporsi jumlah hutang yang digunakan (Riyanto, 2001 : 28).

Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas, dapat disimpulkan bagaimana pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, maka akan membantu perusahaan dalam menentukan bagaimana pemenuhan dana yang harus dilakukan oleh perusahaan di dalam industri tersebut untuk menghasilkan struktur modal yang optimal. Dengan adanya struktur modal

yang optimal maka perusahaan dinilai mampu untuk menciptakan perimbangan antara penggunaan hutang dan modal sendiri.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal pada suatu perusahaan, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh beberapa faktor yaitu : kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang go publik di Bursa Efek Indonesia

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa permasalahannya adalah :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini berdasarkan pada latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan diatas adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk menganalisis pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain :

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperoleh informasi dan dijadikan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam struktur modal

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai informasi tentang perkembangan pasar modal Indonesia dan sebagai bahan referensi bagi para akademis yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sebagai pembanding antara teori dengan praktek yang dilakukan oleh perusahaan.